



Ngangsu Kaweruh di Ponpes Canga'an Bangil. Pondok Tertua di Indonesia. Ngajinya Kiyai Besar Nusantara



Kamis, 19 Februari 2026

Pondok Pesantren Canga'an di Bangil, Pasuruan, merupakan institusi pendidikan Islam tertua di Indonesia, didirikan sekitar tahun 1427 Masehi. Sejak awal berdirinya, pesantren ini telah menjadi pusat dakwah dan tempat belajar bagi banyak ulama besar Nusantara,

menjadikannya saksi bisu sejarah Islam di Jawa Timur.

Awal mula pesantren ini erat kaitannya dengan sosok KH Abdul Qodir atau Mbah Lowo Ijo. Nama Canga'an sendiri diberikan oleh putra Mbah Lowo Ijo, KH Sayyidin, atas perintah gurunya, sesuai dengan tradisi pemberian nama yang bermakna.

Pesantren Canga'an telah melahirkan dan menjadi tempat belajar bagi tokoh-tokoh besar, termasuk KH Syaikhona Kholil dari Bangkalan, serta pendiri NU, Mbah Hasyim Ashari dan KH Chasbulloh. Bukti keberadaan mereka masih terpelihara, seperti kamar santri yang kini menjadi tempat tabarukan.

Peninggalan bersejarah lainnya di pesantren ini antara lain sumur yang digali oleh Syaikhona Kholil untuk mengatasi kekeringan, serta kenthongan yang konon suaranya bisa terdengar hingga Madura. Pohon sawo dengan tiga cabang dari akarnya juga menjadi simbol ilmu tauhid.

Kini, Pesantren Canga'an juga memiliki Pondok Pesantren Putri Roudhotul Aqoidi yang didirikan tahun 1978, serta pendidikan formal dari SMP hingga SMK, sembari tetap menjaga kemurnian Sanad Ilmu Tauhid melalui kitab-kitab warisan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.